

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini :

1. Variabel nilai tukar mempunyai nilai koefisien sebesar 1,237811 (bernilai positif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai $t\text{-statistic} > t$ tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.
2. Variabel inflasi mempunyai nilai koefisien sebesar -0,035626 (bernilai negatif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai $t\text{-statistic} < t$ tabel sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.
3. Variabel PDB mempunyai nilai koefisien sebesar -4,679090 (bernilai negatif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai $t\text{-statistic} < t$ tabel sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap neraca transaksi

berjalan. Penggunaan variabel aktiva luar negeri neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.

4. Variabel aktiva luar negeri neto mempunyai nilai koefisien sebesar 5,149147 (bernilai positif) dan dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dari hasil penelitian didapatkan nilai $t\text{-statistic} > t$ tabel sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya aktiva luar negeri neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap neraca transaksi berjalan.

B. Saran

1. Pemerintah harus lebih efektif dalam membuat regulasi yang tepat dalam memperbaiki kondisi neraca transaksi berjalan Indonesia yang berada pada posisi defisit untuk beberapa periode terakhir. Melihat besarnya pengaruh aktiva luar negeri neto terhadap neraca transaksi berjalan, yaitu sebesar 4,15%, maka diharapkan untuk pemerintah lebih meningkatkan efektivitas iklim investasi di luar negeri agar kondisi neraca transaksi berjalan dalam diperbaiki menuju titik keseimbangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memilih variabel lain yang diduga berpengaruh lebih besar dalam memperbaiki kondisi neraca transaksi berjalan di Indonesia.